

bahaviour through experiencing). Menurut pengertian ini, belajar merupakan suatu proses, suatu kegiatan, dan bukan merupakan suatu hasil atau tujuan. Dengan demikian, belajar bukanlah sekadar mengingat atau menghafal saja, namun merupakan kegiatan mengalami.

Sedangkan menurut W.S. Winkel belajar merupakan suatu aktifitas mental yang berlangsung dalam interaksi aktif antara seseorang dengan lingkungan, dan menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan, dan nilai sikap yang bersifat relatif konstan dan berbekas. Contohnya ketika seseorang telah mempelajari matematika dan mengalami peristiwa yang berhubungan dengan materi yang telah ia pelajari maka secara otomatis dia akan mengaitkan peristiwa yang dialaminya dengan pemahamn tentang materi yang telah ia pelajari.

Dari beberapa pengertian belajar diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa belajar adalah suatu aktivitas yang dilakukan seseorang dengan sengaja dalam keadaan sadar untuk memperoleh suatu konsep, pemahaman, atau pengetahuan baru sehingga memungkinkan seseorang mengalami perubahan perilaku yang relatif tetap baik dalam berpikir, merasa, maupun dalam bertindak.²

Terdapat tiga kata kunci dalam pengertian belajar yakni proses, perilaku dan pengalaman. Jadi belajar dapat diartikan sebagai sebuah proses yang didalamnya dilakukan berbagai pengalaman untuk menangkap suatu isi dan pesan dalam jangka waktu tertentu yang dapat membawa perubahan diri

² Ahmad Susanto, *Teori belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana, 2013) h.

